

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Wonogiri
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/ Semester : XII / 5
 Materi Pembelajaran : Peran Indonesia Dalam Perdamaian Dunia
 Pertemuan ke : 1
 Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengetahui latarbelakang berdirinya KAA
2. Peserta didik dapat mengetahui peran Indonesia dalam KAA
3. Peserta didik dapat mengetahui latarbelakang berdirinya GNB
4. Peserta didik dapat mengetahui peran Indonesia dalam GNB

B. Kegiatan Pembelajaran

<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Orientasi ▪ Apersepsi ▪ Motivasi ▪ Pemberian Acuan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, berdoa, memeriksa kehadiran siswa dan memeriksa kesiapan siswa secara fisik dan psikis. ▪ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa atau materi sebelumnya. ▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Memberitahukan materi pelajaran (KD dan tujuan pembelajaran) yang akan dibahas pada pertemuan saat tersebut dan proses pelaksanaannya.
<p>Kegiatan Inti Sintak Sintak Pembelajaran</p> <p>Pendekatan Saintifik</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati Observasi tentang penyelenggaraan kegiatan KAA dan organisasi GNB dari berbagai sumber Pembentukan kelompok dengan permainan (card Sort) menjadi kelompok KAA dan kelompok GNB ▪ Menanya Masing-masing kelompok berdiskusi berdasarkan tema kelompoknya. Kelompok KAA berdiskusi tentang latarbelakang berdirinya KAA dan peran Indonesia dalam KAA. Kelompok GNB berdiskusi tentang latarbelakang berdirinya GNB dan peran Indonesia dalam GNB. ▪ Mengumpulkan informasi dan mengasosiasi (mengolah informasi) Peserta didik boleh membuka buku, atau memanfaatkan <i>website</i> untuk menggali informasi mengenai latarbelakang dan peran Indonesia pada KAA dan GNB Peserta didik membuat rangkuman hasil diskusi kelompoknya ▪ Mengkomunikasi : Kelompok KAA mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok GNB, Kelompok GNB menanggapi, demikian juga sebaliknya.
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat resume (kesimpulan) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang latarbelakang dan peran Indonesia dalam KAA dan GNB. ▪ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. ▪ Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

C. Penilaian Pembelajaran

Sikap : Jurnal Pengamatan Sikap, Penilaian diri
 Pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan
 Keterampilan : Penilaian Unjuk Kerja dan Presentase

Kepala Sekolah

Dra. Endang Sunarsih, M.Pd.
 NIP. 19640222 198903 2 011

Wonogiri, 17 Juli 2021
 Guru Mapel

Retno Widiyanto, S.Pd.
 NIP. 19791203 200604 1 005

Lampiran RPP

1. Lampiran 1 : Materi Pembelajaran
2. Lampiran 2 : Lembar Kerja/LK (Kunci dan skor LK)
3. Lampiran 3 : Penilaian Sikap
4. Lampiran 4: Penilaian Pengetahuan (Kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, skor dan pedoman penilaian)
Keterangan : Memuat soal HOTS
5. Lampiran 5 : Penilaian Keterampilan

Indonesia dalam Panggung Dunia

1. Pelaksanaan KAA tahun 1955

Munculnya ketegangan dunia akibat adanya perang dingin antara Blok Barat dengan Blok Timur menyebabkan kekhawatiran dari dunia internasional. Munculnya ketegangan dunia karena adanya persaingan antara blok Barat dan Timur yang bisa memicu perang dunia.

Melihat fenomena tersebut, beberapa pemimpin Asia-Afrika yang baru merdeka seperti Indonesia, India, Burma, Srilangka dan Pakistanberinisiatif untuk membuat pertemuan yang membahas permasalahan krusial tersebut. Gagasan untuk mengadakan konferensi tersebut diawali dari pertemuan di Colombo (Srilangka), yang digagas oleh PM Sir John Kotelawala yang dihadiri oleh Pm dari Indonesia (Ali Sastroamijoyo), India (Jawaharlal Nehru), Srilangka (Sir John Kotelawala), Burma (U Nu) dan Pakistan (Moh. Ali Jinnah). Pertemuan lanjutan diadakan di Bogor 28-29 Desember 1954, menyepakati akan mengundang 25 negara dalam konferensi Di Bandung. Satu negara yang tidak hadir yaitu Federasi Afrika Tengahkarena negara tersebut masih dikuasai oleh orang-orang penjajah.

Konferensi Asia Afrika di Bandung ini menghasilkan kesepakatan bersama yang merupakan pokok-pokok tindakan dalam upaya menciptakan perdamaian Dunia.

2. GNB

Gerakan Non Blok(GNB) atau Non Align Movement (NAM) adalah suatu gerakan yang dipelopori oleh negra-negara dunia ketiga yang beranggotakan lebih dari 100 negara yang berusaha menjalankan kebijakan luar negeri yang tidak memihak blok Barat maupun Blok Timur.

Adanya ketegangan dunia yang semakin memuncak akibat adanya perang dingin ditandai dengan pecahnya perang Vietnam, Korea dan krisis Teluk Babi di Kuba hampir memicu Perang Dunia III. Situasi ini mendorong pemimpin negara dunia ke-3 untuk membentuk sebuah organisasi yang bisa diharapkan bisa mengurangi tensi politik Internasional.

Kondisi ini membuat Jawaharlal Nehru dan pemimpin dunia lainnya menginisiasi Gerakan Non-Blok. GNB terbentuk lewat Konferensi Beograd yang digelar pada 1961. Sebanyak 25 negara yang turut serta yakni Afghanistan, Algeria, Yaman, Myanmar, Kamboja, dan Sri Lanka. Kemudian Kongo, Kuba, Cyprus, Mesir, Ethiopia, Ghana, dan Guinea. Lalu India, Indonesia, Irak, Lebanon, Mali, Maroko, Nepal, Arab Saudi, Somalia, Sudan, Suriah, Tunisia, dan Yugoslavia.

Lima tokoh penting yang menjadi penggagas GNB yaitu Presiden Yugoslavia Josep Broz Tito, PM India pandit Jawaharlal Nehru, Presiden Soekarno dari Indonesia, Presiden Gamal Abdul Nasser dari Mesir dan Presiden Ghana Kweme Nkrumah.

Indonesia pernah menjadi tuan rumah KTT GNB ke-10 yang dilaksanakan 1-7 September 1992 di Jakarta.

Lampiran 2 : Lembar Kerja/LK (Kunci dan skor LK)

LembarPenilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA N 1 Wonogiri
Tahun pelajaran : 2019/2010
Kelas/Semester : XII / I
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						

Lampiran 4: Penilaian Pengetahuan (Kisi-kisi soal, soal, kunci soal, skor dan Pedoman penilaian)

Nama Satuan pendidikan : SMA NEGERI 1 WONOGIRI
 Tahun pelajaran : 2021/2022
 Kelas/Semester : XII / I
 Mata Pelajaran : Sejarah Indoensia

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Level kognitif	Indikator Soal	Bentuk soal	No soal
3.9 Mengevaluasi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain: KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting		Peran Indonesia dalam perdamaian dunia	1	Peserta didik dapat menjelaskan latarbelakang diselenggarakannya KAA	uraian	1
			1	Peserta didik dapat menjelaskan peran Indonesia dalam KAA	uraian	2
			2	Peserta didik dapat menganalisis latarbelakang pendirian GNB	uraian	3
			1	Peserta didik dapat menjelaskan peran Indonesia dalam GNB	uraian	4
			1	Peserta didik dapat menunjukan manfaat GNB bagi Indonesia	uraian	5

Soal.

1. Mengapa KAA bisa diselenggarakan oleh Negara-negara Asia dan Afrika ?
2. Bagaimana peran Indonesia dalam pelaksanaan KAA?
3. Perang Vietnam, perang Korea serta krisis Teluk Babi di Kuba merupakan pertikaian yang terjadi didunia pasca terjadinya perang Dunia ke-2. Mengapa hal tersebut menjadi salah satu sebab terbentuknya GNB ?
4. Bagaimana peran Indonesia dalam GNB ?
5. Indonesia mempunyai peran penting dalam organisasi GNB. Imbal balik apa yang didapatkan Indonesia dari organisasi tersebut ?

Rambu-rambu kunci Soal!

1. Munculnya ketegangan dunia karena adanya persaingan antara blok Barat dan Timur yang bisa memicu perang dunia. Melihat fenomena tersebut, beberapa pemimpin Asia-Afrika yang baru merdeka seperti Indonesia, India, Burma, Srilangka dan Pakistanberinisiatif untuk membuat pertemuan yang membahas permasalahan krusial tersebut.
2. Peran Indonesia dalam KAA yaitu sebagai salah satu Negara pemrakarsa dan tuan rumah KAA di Bandung tahun 1955.
3. Perang saudara di Vietnam, di semenanjung Korea, dan Insiden Teluk Babi di Kuba merupakan konflik antar kelompok dalam sebuah Negara yang ditunggangi oleh kepentingan blok Barat dan blok Timur untuk menancapkan hegemoninya di dunia. Ini merupakan bentuk adu domba yang sangat merugikan negera-negara dunia ketiga, oleh karena itu Negara-negara dunia ketiga membentuk sebuah organisasi untuk saling mendukung dan membantu agar tidak terseret dalam konflik kedua blok.
4. Peran Indonesia dalam GNB antara lain sebagai salah satu Negara pemrakarsa, dan pernah menjadi tuan rumah KTT GNB ke-10 di Jakarta.
5. Manfaat GNB bagi Indonesia sebagai salah satu anggotanya adalah terjaganya perdamaian dunia termasuk Indonesia dari ancaman perang dingin yang disebabkan kedua blok berusaha untuk terus memperluas wilayah pengaruh ideologinya. Terjalin kerjasama Internasional sesama anggota baik kerjasama ekonomi sosial yang saling menguntungkan.

Pedoman penskoran

1. Setiap soal apabila dijawab benar sempurna diberi nilai 10
2. Setiap soal apabila dijawab mendekati benar diberi nilai 8
3. Setiap soal apabila dijawab setengah benar diberi nilai 5
4. Setiap soal apabila dijawab tapi salah diberi nilai 2
5. Setiap soal apabila yang tidak dijawab diberi nilai 0

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (100)}} \times 100$$

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Praktik/Performance

Kompetensi Dasar	IPK Keterampilan	Materi Pokok	Indikator Soal	No Soal
4.8 Menyajikan hasil telaah tentang peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain: KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis				

PEDOMAN PENSKORAN

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	1.	
	2.	
	3.	
	4.	

LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO

Jenis Tugas :

Kelas :

Semester/ Tahun Pelajaran :

No	Nama Peserta didik	Hari/tgl	Tugas KD	Nilai	Deskripsi kemajuan siswa	Tanda Tangan	
						Peserta Didik	Guru

Contoh Instrumen Penilaian Diskusi

HASIL PENILAIAN DISKUSI

Topik :

Tanggal :

Kelas : .XII

No	Nama siswa	Menyampaikan Pendapat				Menanggapi				Mempertahankan Argumentasi				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															

5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
...														

RUBRIK :

- **Menyampaikan pendapat**
 1. Tidak sesuai masalah
 2. Sesuai dengan masalah, tapi belum benar
 3. Sesuai dengan masalah dan benar
 4. Dengan masalah dan benar serta didukung dengan referensi
- **Menanggapi pendapat**
 1. Langsung setuju atau menyanggah tanpa alasan
 2. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar tidak sempurna
 3. Setuju atau menyanggah dengan alasan benar
 4. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar dengan didukung referensi
- **Mempertahankan pendapat**
 1. Tidak dapat mempertahankan pendapat
 2. Mampu mempertahankan pendapat, alasan kurang benar
 3. Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar tidak didukung referensi
 4. Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar didukung referensi